

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Dasar Pemikiran Magang**

Bank syariah di Indonesia mulai berdiri sejak pemerintah mengesahkan UU No. 7 tahun 1992. Dengan adanya kekuatan hukum tersebut bank syariah terus berkembang. Pengaturan bank syariah dalam bentuk undang-undang disempurnakan dengan menetapkan UU No. 10 tahun 1998 hingga akhirnya disahkannya UU No. 21 tahun 2008. Dengan adanya penyempurnaan tersebut membuktikan bahwa bank syariah terus berkembang.

Berdasarkan UU No. 21 tahun 2008 Bank syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Bank syariah memiliki beberapa program pembiayaan yang antara 2 lain: pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah* dan *Bai' Salam*. Adanya Bank islam diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan-pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank islam (Muhammad, 2002: 16).

Kebutuhan akan papan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia selain sandang dan pangan. Manusia juga mempunyai kebutuhan tempat tinggal untuk berteduh dan berlindung, yakni rumah. Rumah merupakan kebutuhan pokok bagi setiap manusia, sehingga permintaan pembangunan rumah dari tahun ke tahun pun akan terus mengalami peningkatan. Bagi masyarakat yang belum mempunyai kecukupan modal untuk membeli atau membangun rumah dengan dana sendiri,

bisa dengan cara mencicil dengan jangka waktu tertentu sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan. Pilihan ini dikarenakan adanya pembiayaan yang secara prinsip lebih ringan dalam pembayaran karena pembayarannya bisa dilakukan dengan cicilan. Selain itu karena harga rumah yang terus meningkat menyebabkan jarang orang yang mampu membeli rumah secara tunai. Peluang inilah yang dimanfaatkan oleh banyak lembaga pembiayaan dan perbankan untuk menawarkan produk yang dikenal dengan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR).

Salah satu lembaga keuangan yang menyediakan produk Pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah adalah BNI Syariah KCP Boyolali. Dalam hal ini BNI Syariah KCP Boyolali menentukan suatu sistem penjualan rumah dengan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah yang dikenal dengan *Griya iB Hasanah*.

Pada Pasal 1 ayat (1), Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/KMK/01/1996, menyebutkan yang dimaksud dengan Kredit Kepemilikan Rumah adalah Kredit Kepemilikan Rumah yang diberikan oleh Bank untuk membantu anggota masyarakat, guna membeli sebuah rumah, berikut tanahnya untuk dimiliki dan dihuni sendiri.

Adapun Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 340/KM/01/2000, tentang Pengurusan Piutang Negara Kredit Perumahan Bank, dalam Pasal 1 ayat (1) menyebutkan bahwa kredit yang diberikan oleh Bank untuk membantu anggota masyarakat, guna membeli sebuah rumah/bangunan berikut tanahnya untuk dimiliki atau dihuni sendiri, mambangun rumah/bangunan di atas tanah sendiri, memperbaiki atau meningkatkan nilai tambah sendiri dan kredit

lainnya dengan agunan berupa rumah/bangunan dan atau tanah yang dimiliki oleh pemohon.

Dari uraian di atas maka penulis mengangkat judul **“Prosedur Pembiayaan KPR di BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Boyolali”**.

### **1.2 Tujuan Magang**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari pelaksanaan magang di PT. BNIS KCP Boyolali adalah:

1. Mengetahui prosedur Pembiayaan KPR di BNIS Kantor Cabang Pembantu Boyolali,
2. Mengetahui kendala-kendala pemberian pembiayaan KPR di BNIS Kantor Cabang Boyolali.

### **1.3 Target Magang**

Target yang ingin dicapai dalam pelaksanaan magang di PT. BNIS KCP Boyolali adalah:

1. Mampu menjelaskan prosedur Pembiayaan KPR di BNIS Kantor Cabang Pembantu Boyolali,
2. Mampu menjelaskan kendala-kendala pemberian pembiayaan KPR di BNIS Kantor Cabang Boyolali.

#### **1.4 Bidang Magang**

Bidang magang pada PT. BNIS KCP Boyolali yaitu di unit *back office* dan *marketing*. Namun pekerjaan harian yang dikerjakan lebih sering di bagian marketing, dimana Tugas seorang *marketing* yaitu mencari nasabah yang ingin menyimpan dananya di bank dengan menawarkan produk dari bank yang bersangkutan. Selain itu juga mempromosikan mengenalkan dan memasarkan produk bank dengan cara memperluas jangkauan relasi antar bank ataupun yang di luar bank tersebut.

#### **1.5 Lokasi Magang**

Lokasi magang dilakukan di PT. BNIS Kantor Cabang Boyolali yang beralamat di Jl. Pulisen, Kecamatan Boyolali, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57313, dengan No. Telephone (0275) 321972.

#### **1.6 Jadwal Magang**

Jadwal pelaksanaan magang di PT. BNIS KCP Boyolali selama 1 (satu) bulan, yang dimulai pada tanggal 25 februari 2019 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2019. Magang dilaksanakan sesuai jam kerja sesuai kebijakan dari PT. BNIS KCP Boyolali. Berikut adalah jadwal kegiatan magang:

**Tabel 1.1 Jadwal Magang di PT. BNIS KCP Boyolali**

Tahun	2019															
Bulan	Februari				Maret				April				Mei			
Minggu Ke-	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Magang																
Pelaporan Pelaksanaan Magang																
Pengumpulan Data Hasil Magang																
Bimbingan																
Penyusunan Tugas Akhir																

Sumber: Data diolah, 2019

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan setelah surat pengantar magang diterima oleh PT. BNIS KC Surakarta. PT. BNIS KC Surakarta membutuhkan waktu beberapa hari untuk menentukan lokasi penempatan magang karena banyaknya mahasiswa magang. Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2019 sampai dengan 25 Maret 2019. Bimbingan laporan magang pun dimulai pada minggu ke-3 bulan Maret.

## **1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang**

### **Bab I: Pendahuluan**

Pada bab ini berisi tentang dasar pemikiran, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, jadwal magang, dan sistematika penulisan laporan magang.

### **Bab II: Landasan Teori**

Pada bab ini berisi tentang referensi teori-teori yang berhubungan dengan judul pelaporan yang diambil yang berfungsi sebagai dasar penjelasan dari judul.

### **Bab III: Analisis Deskriptif**

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan yakni mengenai sejarah perusahaan, visi misi, struktur organisasi perusahaan dan data-data lainnya yang berhubungan dengan pelaporan.

### **Bab IV: Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini memuat kesimpulan dari hasil analisis pada bab sebelumnya, serta saran yang diberikan dari hasil laporan magang.

